

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

### **THE IMPACT OF WHALE-SHARK ECO-TOURISM DEVELOPMENT ON INCREASING BUSINESS CREATIVITY IN LABUHAN JAMBU VILLAGE, TARANO DISTRICT, SUMBAWA REGENCY**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Administrasi Bisnis (S.AB) Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas  
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**

**FIRA DWINJASARI**  
**218120126**

**KONSENTRASI ENTERPRENEUR  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS  
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA  
MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN  
TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

Oleh :

**FIRA DWINJASARI**

**218120126**

Menyetujui :

**Pembimbing I**



**Drs.H.Darmansyah,M.Si**  
**NIDN.0008075914**

**Pembimbing II**



**Sudarta, S.Sos.,MM.**  
**NIDN.0802048008**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



**Lalu Hendra Maniza,S.Sos.,MM**  
**NIDN: 0828108404**

**LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI**  
**DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS**  
**TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA**  
**MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN**  
**TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh :

**FIRA DWINJASARI**

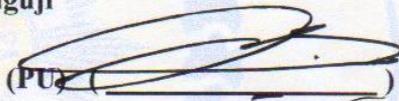
218120126

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Jurusan Administrasi Bisnis  
Telah Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Tanggal :  
Mataram 9 Februari 2022

Tim Penguji

**Drs.H. Darmansyah .M.Si**  
NIDN.0008075914

(PU) 

**Sudarta S.Sos .,MM**  
NIDN .0802048008

(PP) 

**Drs.Ramayanto .M.M.**  
NIDN .0809096702

(PN) 

Mengetahui  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram  
Dekan



**Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.**  
NIDN : 0806066801

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fira Dwinjasari

Nim : 218120126

Program Studi : Administrasi Bisnis

Instansi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan :

- 1 Skripsi yang berjudul " Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat `Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa " ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2 Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan skripsi tersebut telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
- 3 Jika kemudian hari terbukti bahwa karya saya tersebut bukti karya tulis asli saya atau jiplakan dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram 26 Februari 2022

Pembuat pernyataan



**Fira Dwinjasari**

**NIM. 218120126**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Fira Dwi Prasari*  
NIM : *218120126*  
Tempat/Tgl Lahir : *Labuhan Bantarong 11 Februari 2000*  
Program Studi : *Administrasi Bisnis*  
Fakultas : *FISIPOL*  
No. Hp : *085 338 513 197*  
Email : *FiraDwiPrasari11@gmail.com*

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

*Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan  
Kreativitas usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan  
Tarano Kabupaten Sumbawa*

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45%**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, *24 Februari* 2022  
Penulis

  
*Fira Dwi Prasari*  
NIM. *218120126*

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perustakaan UMMAT



*Iskandar. S.Sos., M.A.*  
NIDN. 0802048904

pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Fira Dewidarsari*  
NIM : *218120126*  
Tempat/Tgl Lahir : *Labuhan Banteng 11 Februari 2000*  
Program Studi : *Administrasi Bisnis*  
Fakultas : *Fisipol*  
No. Hp/Email : *085 238 523 197 / FiraDewidarsari@gmail.com*  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan  
Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Lambu Kecamatan  
Tororo Kabupaten Sumbawa*

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, *24 Februari* .....2022

Penulis



*Fira Dewidarsari*  
NIM. *2181 20126*

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



*Iskandar, S.Sos.,M.A.*  
NIDN. 0802048904

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dengan mulia saya persembahkan untuk orang –orang tercinta yang sudah hadir dengan versi terbaik untuk saya

1. Terima kasih untuk kedua orang tua saya tercinta bapak M jaiz dan Ibu Endrawati yang selalu menjadi support system terhebat dalam perjalanan hidup saya
2. Untuk pribadi saya sendiri yang sudah berusaha menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan selama 3,5 tahun
3. Terima kasih kepada dua saudara laki –lakiku Nurinja Alamsyah Pratama dan Rifi Fahrozy Pranaja yang selalu ada untuk memberi dukungan dan semangat kepada saya
4. Untuk orang baik yang saya sayangi yang selalu ada dengan senang hati membantu saya, memberikan dan menumbuhkan semangat saya dengan berbagai caranya terima kasih untuk itu semua.
5. Terima kasih untuk teman- teman yang sudah mau berbagi ilmu dan selalu saling memotivasi tampak henti .
6. Untuk kampus kebanggaan saya Universitas Muhammadiyah Mataram maju dan jaya selalu almamater hijauku.

## **MOTTO**

**Satu Tindakan Mimpi Di Dunia Nyata Lebih Cepat Membuatmu Sukses Daripada  
Sejuta Tindakan Mimpi Di Dunia Mimpi**



## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum warahmatullah hiwabarakaatuh*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul :

**“ Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa ”**. Penelitian ini di laksanakan untuk melengkapi syarat – syarat memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H.Arsyad Abd. Gani, M.pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H.Muhammad Ali , M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.sos,. M.M. Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Drs.H. Darmansyah, M.Si Selaku Dosen Pembimbing 1 di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.Yang

telah memberikan dukungan, arahan dan kesempatan untuk membagi ilmu serta bertukar pikiran selama penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak Sudarta, S.Sos.M M Selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Yang telah memberikan dukungan arahan dan kesempatan untuk membagi ilmu serta bertukar pikiran selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang selalu ada dalam mendukung, menyemangati dan memberikan doa tanpa lelah sehingga Skripsi ini dapat selesai sesuai harapan.
7. Rekan- rekan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Mataram dan semua pihak yang telah banyak memberikan semangat baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam menyusun Skripsi.

Semoga amal baik yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masi jauh dari kalimat sempurna baik dari segi EBI, kosakata, tata bahasa, etika maupun isi. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya Skripsi ini. semoga Skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

**Mataram 2 Februari 2022**  
**Penyusun**

**FiraDwinjasari**  
**NIM. 218120126**

**DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS  
TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA  
MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN  
TARANO KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh

**FIRA DWINJASARI  
218120126**

**ABSTRAK**

Ekowisata Hiu Paus adalah salah satu objek wisata yang berada di Desa Labuhan Jambu, Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa wisata ini adalah suatu kegiatan rekreasi dengan melihat hiu paus di habitatnya dengan variasi pengamatan dari kapal, berenang / *snorkeling* dan menyelam bersama hiu paus.

Dengan adanya objek wisata hiu paus mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu hal ini dapat di lihat dari berdirinya 8 jenis usaha baru yang tumbuh setelah di bukanya ekowisata ini.tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,wawancara dan dokumentasi . Tehnik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data ,penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang di gunakan adalah data primer dan sekunder . dari hasil penelitian ini objek ekowisata hiu paus memberikan dampak positif terhadap bertambahnya kesempatan berwirausaha. Dimana dengan adanya usaha ini mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

**Kata Kunci : Dampak , ekowisata ,wirausaha**

**THE IMPACT OF WHALE-SHARK ECO-TOURISM DEVELOPMENT  
ON INCREASING BUSINESS CREATIVITY IN LABUHAN JAMBU  
VILLAGE, TARANO DISTRICT, SUMBAWA REGENCY**

By  
**FIRA DWINJASARI**  
218120126

**ABSTRACT**

Whale Shark Ecotourism is a tourist attraction in Labuhan Jambu Village, Tarano District, Sumbawa. This tour is a leisure activity that includes viewing whale sharks in their natural habitat from ships, swimming/snorkeling with whale sharks, and diving with whale sharks. The construction of eight new types of companies that arose following the inauguration of this ecotourism show that the whale shark tourist attraction was able to have a meaningful impact on improving the creativity of the residents of Labuhan Jambu Village. The goal of this research was to see how developing whale shark ecotourism would affect the residents of Labuhan Jambu Village's creativity. This study employs descriptive qualitative research methods. Observation, interviews, and documentation were utilized to obtain data. Data reduction, data presentation, and conclusion drafting are the data analysis techniques used. Primary and secondary data were employed as data sources. Whale shark ecotourism artifacts have a favorable impact on boosting entrepreneurship prospects, according to the findings of this study. Where this company is able to absorb work and raise people's income.

**Keywords:** *Impact, ecotourism, entrepreneurship*



## DAFTAR ISI

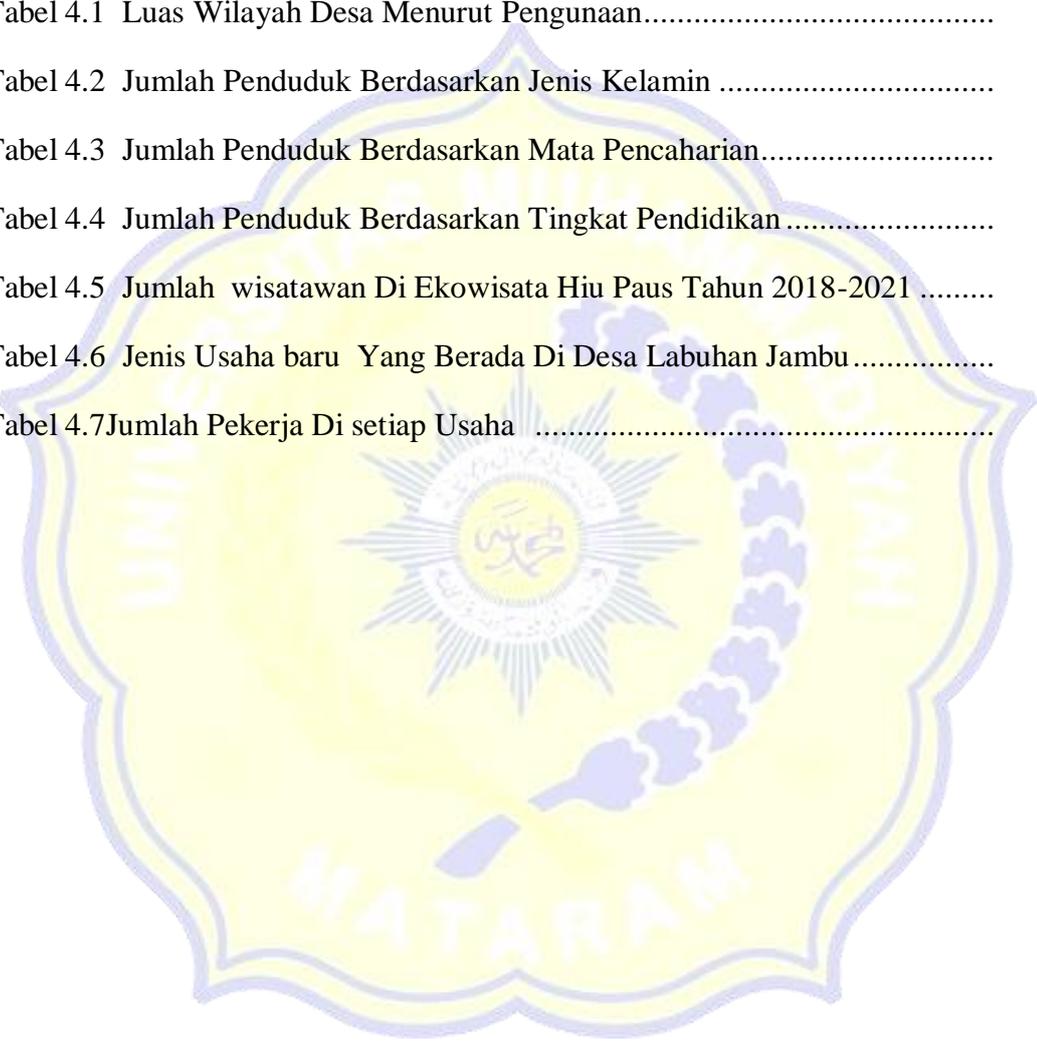
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTO HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori .....	10
2.2.1 Pengertian Dampak .....	10

2.2.2 Pengertian Ekowisata.....	10
2.2.3 Ekowisata Hiu Paus .....	14
2.2.4 Pengembangan Ekowisata.....	14
2.2.5 Defenisi Jasa .....	20
2.2.6Bentuk Usaha Pariwisata .....	22
2.2.7 Pengertian Kreativitas .....	25
2.2.8 Pengertian Wirausaha .....	31
2.2.9 Partisipasi Masyarakat Dalam Sektor Pariwisata .....	32
2.3 Kerangka Berfikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	37
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	37
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	38
3.4 Jenis Dan Sumber Data .....	39
3.4.1 Data Primer.....	39
3.4.2 Data Sekunder.....	39
3.5 Informan Penelitian .....	39
3.6 Tehnik Pengumpulan Data .....	40
3.6.1 Metode Obsevasi.....	41
3.6.2 Metode Wawancara.....	41
3.6.3 Metode Dokumentasi .....	42
3.7 Tehnik Analisi Data .....	42
3.7.1 Reduksi Data.....	43

3.7.2 Penyajian Data .....	43
3.7.3 Penarikan Kesimpulan.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	45
4.1.1 Letak Geografis Desa Labuhan jambu .....	45
4.1.2 Keadaan Demografis Desa Labuhan Jambu.....	46
4.2 Sejarah Pengembangan Ekowisata Hiu Paus.....	50
4.3 Data Kunjungan Wisatawan di Ekowisata Hiu Paus .....	52
4.4 Peran Pemerintah Kabupaten Sumbawa Dalam Mengembangkan Kawasan Ekowisata Hiu Paus .....	53
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
4.5.1 Dampak Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu .....	54
4.5.2 Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Ekowisata Hiu Paus Dalam Meningkatkan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA` .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaan.....	46
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	49
Tabel 4.5 Jumlah wisatawan Di Ekowisata Hiu Paus Tahun 2018-2021 .....	52
Tabel 4.6 Jenis Usaha baru Yang Berada Di Desa Labuhan Jambu.....	56
Tabel 4.7 Jumlah Pekerja Di setiap Usaha .....	61



## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir .....	36
2.2 Foto Dokumentasi Penelitian.....	77-79



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kepariwisataan di Indonesia belakangan ini tengah mengalami perkembangan cukup pesat. Hampir semua daerah atau Provinsi menjadikan pariwisata sebagai sektor utama dalam program pengembangan daerah mereka. Pengembangan program pariwisata banyak dilakukan dengan cara menjual dan menawarkan keindahan lingkungan alam serta keunikan budaya yang dimiliki oleh masing-masing daerah. Disamping itu pariwisata merupakan industri yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan industri lainnya. Hal ini telah dibuktikan oleh Naissbit bahwa saat ini industri pariwisata merupakan industri terbesar di dunia yang akan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor non migas yang dikembangkan oleh pemerintah sebagai salah satu sumber untuk meningkatkan pendapatan devisa Negara. Sebagai salah satu sumber devisa Negara, sektor pariwisata memiliki tujuan utama yaitu memperluas dan menciptakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Dengan demikian, pembangunan pariwisata diarahkan untuk pengembangan dan pendayagunaan sumber dan potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, meningkatkan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat dan mendorong

pembangunan yang merata di setiap daerah atau lokasi wisata di seluruh wilayah Indonesia.

Indonesia merupakan Negara maritim terbesar di dunia yang memiliki kawasan teritorial laut yang sangat luas, hal ini tentu membuat Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang berbasis wisata kelautan. Pulau Sumbawa adalah salah satu pulau di Indonesia yang merupakan bagian Dari Provinsi Nusa Tenggara Barat di pulau Sumbawa terdapat 5 kabupaten yang memiliki sumber daya yang melimpah serta keindahan dan keunikan tersendiri di sepanjang garis pesisir pantainya. Kabupaten Sumbawa di canangkan dapat menjadi daerah yang maju berbasis perikanan dan kelautan. Hal ini sangat beralasan dikarenakan perairan laut Sumbawa berada pada segitiga karang dunia ( *The Coral Triangel* ) yang memiliki biodeversitas laut tertinggi dan habitat bagi 76% spesies terumbu karang di dunia. ( oleh Muhammad Ridwan 2016 )

Belakangan ini potret akan keindahan wisata bahari di pulau Sumbawa mulai bermunculan. Kecamatan Tarano yang merupakan kecamatan paling timur di kabupaten Sumbawa yang memiliki perkembangan wisata paling mencolok. Salah satu tempat wisata yang sedang di kembangkan adalah Ekowisata hiu paus (Pakek Torok) yang berada di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano. Dalam pengembanganya ekowisata ini menawarkan banyak spot- spot wisata. Seperti wisata *snorkeling* berenang bersama Hiu Paus , melihat pengembangan budidaya ikan di keramba jaring apung ,memberi makan ikan termasuk hiu paus (pakek torok) di tengah laut, mengamati penyu, berburu ikan, melihat proses memanen rumput laut, hinga melihat lumba-lumba. Spot –spot ekowisata ini tidak hanya

terdapat di lautan, bahkan di daerah pesisir pantai desa labuhan jambu sudah mulai mengembangkan tempat –tempat tongkrongan seperti café,angkringan, rumah makan dan sejenisnya yang menyajikan pemandangan indah teluk saleh. Berdasarkan Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil : pemanfaatan pulau –pulau kecil dan perairan disekitarnya di pergunakan untuk salah satu kepentingan diantaranya: Konservasi penelitian dan pengembangan usaha perikanan,kelautan, pariwisata dan industri secara lestari.

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat juga tidak terlepas dari perubahan – perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Dengan adanya pengembangan tersebut membuat masyarakat cenderung menjadi lebih kreatif dalam melihat dan menciptakan peluang – peluang usaha dengan memanfaatkan dan memberdayakan fasilitas yang mereka miliki seperti usaha usaha penyewaan kapal motor ( begoq ) sebagai alat transfortasi wisatawan menuju lokasi ekowisata hiu paus, usaha penyedian tempat tinggal(*home stay*) sementara bagi wisatawan dengan memanfaatkan rumah penduduk, usaha penyedian tempat makan seperti rumah makan dan lesehan dan usaha tempat penyewaaan alat-alat selam serta usaha biro jasa perjalanan seperti usaha jasa travel untuk membawa wisatawan dari kota menuju ke Desa wisata hiu paus. Hal ini memberikan perubahan dalam tatanan perekonomian masyarakat sekitar kawasan ekowisata terutama masyarakat Desa Labuhan Jambu.Masyarakat yang dulu hanya bergantung hidup pada hasil tangkapan di laut kini sudah mulai memiliki penghasilan tambahan dari sektor pariwisata yang ada di desa mereka.

selain untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat itu sendiri juga untuk mendukung perkembangan, menciptakan kelengkapan pasilitas di sekitar objek wisata.

Pengelolaan pariwisata yang baik adalah ketika sektor pariwisata dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat ketika usaha-usaha kecil yang ada di masyarakat ikut dilibatkan dalam industri pariwisata (Triyanti 2020 dalam Sidiq & Resnawaty, 2018).Beeton (2006) menjelaskan bahwa pariwisata berbasis masyarakat (*community based tours/ CBT*) adalah pengembangan pariwisata dengan memberdayakan masyarakat setempat yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan budaya, adat, dan kearifan lokal sebuah tempat. Pariwisata berbasis masyarakat di harapkan agar keuntungan dari keberadaan obyek pariwisata lebih banyak di terima langsung oleh masyarakat di sekitar lokasi pariwisata.

Salah satu potensi kawasan ekowisata hiu paus adalah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar obyek ekowisata hiu paus tersebut, khususnya untuk masyarakat Desa Labuhan Jambu. Selain adanya potensi tersebut perubahan lain yang terlihat nyata timbul dalam masyarakat adalah semakin meluasnya mata pencarian masyarakat setempat. Hal tersebut dapat di buktikan dengan munculnya berbagai usaha- usaha kecil menengah yang di kembangkan oleh masyarakat dari berbagai kalangan baik dari kalangan ibu-ibu maupun pemuda. yang dimana peluang usaha tersebut timbul dari pemikiran dan kreatifitas masyarakat itu sendiri.

Dari uraian tersebut di atas maka dapat di pahami bahwa keberadaan kawasan pariwisata dapat memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian dan perkembangan pemikiran kreatif masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan tempat wisata itu sendiri. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul : DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah di sampaikan dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan ekowisata dalam peningkatan kreativitas usaha masyarakat ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat di Desa Labuhan Jambu

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan ekowisata hiu paus dalam meningkatkan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis, praktis, dan akademis adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan bahan kajian bagi ilmuan di perguruan tinggi dan sebagai acuan yang mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat memberikan pemahaman kepada pihak terkait dan pihak lain dalam mendapatkan informasi terkait penyusunan program dan perumusan kebijakan dalam pengembangan Ekowisata hiu paus itu sendiri.

3. Manfaat Akademis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana Strata Satu ( S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga penulis dapat memperkaya teori yang akan di gunakan dalam mengkaji penelitian yang akan di lakukan, dari beberapa penelitian terdahulu penulis tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul yang sedang penulis teliti. Hal ini penulis lakukan sebagai langkah dalam penyusunan proposal peneliti agar terhindar dari kesamaan judul, isi dan lain-lain dengan skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan dari beberap jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian penulis:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/ Judul Penelitian dan Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Boeris Yasin Abdillah, dkk  Dampak Pengembangan Pariwisata terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan	Untuk mengetahui: 1.pengembangan obyek dan daya tarik wisata wendit, pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan promosi, dan sarana dan prasarana	Sama membahas tentang dampak pengembangan wisata terhadap kehidupan masyarakat di sekitar objek wisata	Dalam pelitian ini terdapat pembahasan tentang .pengembangan sumber daya manusia, serta pemasaran dan promosi pariwisata

Wisata (studi pada masyarakat sekitar wisata Wendit Kabupaten Malang)  
*(Metode Kualitatif)*

pariwisata  
2. dampak pengembangan wisata Wendit terhadap masyarakat sekitar. seperti dampak pada aspek sosial budaya dan dampak pada aspek ekonomi

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti/ Judul penelitian dan Metode	Temuan	Persamaan	Perbedaan
2	Yunuta dwi rahmayanti . Dampak keberadaan Objek Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Sremo Kulon. <i>( Metode Kualitatif)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui Dampak terhadap ekonomi masyarakat di sremo kulon</li> <li>2. Untuk mengetahui Pola pikir masyarakat yang semakin maju dan berkembang akibat dari adanya ekowisata waduk sermo</li> </ol>	Sama membahas tentang Dampak pariwisata terhadap munculnya lapangan kerja, dan metode penelitian yang di gunakan sama yaitu menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif,	Terdapat banyak perbedaan tentang teori yang di gunakan dll

3. Munculnya lapangan kerja baru bagi masyarakat

**Tabel 1.3**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti/ Judul penelitian dan Metode</b>	<b>Temuan</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<b>3</b> Fitri Andika Dampak Pengembangan pariwisata terhadap kesempatan kerja dalam perspektif ekonomi islam studi di pantai Labuhan Jukung Kec.Pesisir Tengah Kab.Pesisir Barat ( <i>Metode Kualitatif</i> )	Untuk mengetahui : 1. Dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat 2. Mengetahui jumlah peningkatan lapangan kerja dan unit usaha di sekitar lokasi wisata	1.Sama membahas tentang pengembangan pariwisata	Penelitian ini membahas tentang dampak pariwisata terhadap kesempatan kerja dalam perspetif ekonomi islam

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Dampak

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat. Baik itu positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari suatu orang atau benda. Yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbale balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi.(Kamus Besar Bahasa Indonesia Online,2010)

Menurut Scott dan Mitchel (2001:145 ) dampak merupakan transaksi sosial dimana seseorang atau kelompok orang yang lain melakukan kegiatan sesuai dengan harapan.

Pada hakikatnya dampak dapat di simpulkan sebagai pengaruh atau akibat dari sebuah keputusan yang telah di ambil oleh seseorang dimana disitu terdapat hubungan timbal balik dan sebab akibat baik itu positif maupun negatif.

### 2.2.2 Pengertian Ekowisata

Defenisi ekowisata yang pertama di perkenalkan oleh organisasi *The Ecotourism Society* pada tahun 1990, ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke area alami yang di lakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan, melestarikan lingkungan dan kesejahteraan penduduk setempat .

Menurut Hector Ceballos – Lascurian . Ekowisata terdiri dari berwisata, mengunjungi kawasan alamiah yang relatif tidak terganggu,dengan niat betul-

betul obyektif untuk melihat ,mempelajari ,mengagumi keindahan alam ,flora ,fauna ,termasuk aspek-aspek budaya baik itu di masa lampau maupun masa sekarang yang mungkin terdapat di kawasan tersebut.

Goeldner (1999) dalam Butcher ( 2007) Ekowisata didefinisikan sebagai bentuk perjalanan menuju kawasan yang masih alami dengan maksud untuk memahami budaya serta sejarah alami dari lingkungannya. Menjaga integritas ekosistem sambil menciptakan kesempatan ekonomi untuk sumber dayakonservasi dan alam sehingga dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal.

Pengertian ekowisata dalam peraturan menteri dalam Negri No .33 Tahun 2009 adalah: ekowisata adalah kegiatan wisata alam di daerah yang bertanggung jawab dengan memperhatikan unsur pendidikan, dukungan terhadap usaha- usaha konservasi sumber daya alam dan pemahaman,serta peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Terkait dengan hal ini From(2004) memberikan 3 konsep dasar yang lebih operasional tentang ekowisata :

1. Perjalanan *Out door* dan di alam yang tidak menimbulkan kerusakan lingkungan. Dalam ekowisata diutamakan penggunaan sumber daya hemat energi, seperti tenaga surya, bangunan kayu dan bahan daur ulang serta bahan lain yg ramah lingkungan. Sebaliknya di dalam aktifitas ekowisata agar tidak mengorbankan kelestarian flora dan fauna. Tidak mengubah topografi lahan,misalnya bagi lingkungan asing bagi budaya masyarakat setempat

2. Wisata ini mengutamakan penggunaan fasilitas akomodasi yang di ciptakan dan di kelolah secara langsung oleh masyarakat di kawasan wisata tersebut, pada prinsipnya akomodasi yang tersedia bukanlah perpanjangan tangan dari pihak luar. melainkan semuanya berbasis produk lokal .termasuk dalam hal ini adalah penggunaan jasa pemandu wisata lokal, oleh sebab itu wisata ini memberikan keuntungan langsung bagi masyarakat lokal
3. Perjalanan wisata ini menaruh perhatian besar pada lingkungan alam dan budaya lokal .para wisatawan di harapkan dapat banyak belajar dari masyarakat lokal bukan sebaliknya. Hal ini bertujuan memberikakesempatan kepada mereka menampilkan keunikan budaya. Yang mereka miliki.

Dapat disimpulkan dari semua defenisi yang di kemukakan tentang ekowisata, meskipun beda penekanannya selalu mengandung beberapa ciri-ciri di antara:

1. Adanya unsur travel (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lainnya dari daerah satu ke daerah yang lain
2. Adanya unsur pelestarian lingkungan tempat wisata
3. Adanya unsur memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal
4. Tujuan utama dari pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari penghidupan/pekerjaan di tempat yang dituju.

Pada hakikatnya peneliti dapat menyimpulkan ekowisata merupakan suatu proses perjalanan wisata yang di tekankan untuk tetap menjaga kelestarian

lingkungan alam ,flora dan fauna, di barengi dengan mendukung usaha-usaha konservasi sumber daya alam dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek ekowisata.

Wisata bahari adalah wisata dan lingkungan yang berdasarkan daya tarik wisatanya di dominasi perairan dan lautan. Wisata bahari adalah kegiatan untuk menikmati keindahan dan keunikan daya tarik wisata alam di wilayah pesisir dan laut dekat pantai serta kegiatan rekreasi yang lain yang menunjang. Wisata bahari adalah kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi alam bahari sebagai daya tarik wisata maupun wadah kegiatan wisata. Baik yang di lakukan di atas permukaan di wilayah laut yang tidak dapat di pisahkan dari keberadaan ekosistemnya yang kaya akan keberagaman jenis biota laut (R.G Soekadijo, 1996:2)

Menurut Undang- Undang No 9 Tahun 1990 pasal (5) tentang kepariwisataan menyatakan bahwa pembangunan objek dan daya tarik wisata (ODTW) di lakukan dengan cara mengusahakan, mengelolah dan membuat objek –objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. ODTW merupakan wujud dari ciptaan manusia, suatu tatanan hidup, seni budaya serta sejarah suatu tempat atau keadaan alam ciptaan Tuhan yang mempunyai potensi untuk di kunjungi wisatwan( Fandeli, 2001). Kemudian menurut Undang- Undang No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan pasal (6) menyatakan bahwa pariwisata adalah.(a) kemampuan untuk mendorong peningkatan perkembangan kehidupan ekonomi dan sosial budaya (b) Nilai –nilai agama, adat istiadat ,serta pandangan dan nilai-

nilai yang hidup dalam masyarakat (c)kelestarian budaya dan mutu lingkungan hidup (d) kelangsungan usaha pariwisata itu sendiri

### 2.2.3 Ekowisata Hiu Paus

Hiu paus / *Rhiodom Typus* merupakan spesies ikan terbesar di dunia yang mampu hidup hingga berumur 70 tahun. ikan ini dapat tumbuh dengan panjang rata-rata mencapai 9 m dan bobot bisa mencapai 9 ton dalam Compagno(2001) dan Stevens(2007).Hiu paus, atau di Sumbawa lebih di kenal dengan nama *Pakek Torok* ini memiliki mulut dengan lebar bisa mencapai 1,4 meter dengan ketebalan kulit mencapai 10 cm. dan warna kulit yang cenderung berwarna abu dengan ciri khas pada kulit memiliki totol-totol berwarna putih dan garis kulit yang cenderung berwarna keabuan,hiu paus memiliki 3.000 gigi yang sangat kecil tetapi jarang digunakan karna Hiu Paus merupakan penyaring makanan (*filter feeder*) dengan menggunakan insanganya yang besar.White *et al.*(2006) dalam Carpenter & Niem (1998).

Ekowisata hiu paus /*Rhiodom typus* merupakan bagian dari atraksi wisata Dewi (desa wisata ) Bahari, karna biota laut tersebut saat ini memiliki daya tarik istimewa di mata pecinta wisata bahari (Miftahul huda,2019). karakteristik pergerakan hiu paus yang lambat dan bersahabat terhadap penyelam telah menjadikan hiu paus sebagai salah satu obyek wisata.

### 2.2.4 Pengembangan Ekowisata

Ekowisata merupakan bagian dari industri pariwisata yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, dalam penyediaan lapangan

kerja.peningkatan pendapatan penduduk , peningkatan standar hidup masyarakat serta keterkaitan dengan sektor- sektor produktivitas lainnya. Selain itu pariwisata jugak berdampak baik terhadap peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) yang bersumber dari penarikan pajak tempat wisata itu sendiri.

#### **2.2.4.1 Pengertian Pengembangan Ekowisata**

Pengembangan ekowisata atau pengembangan pariwisata erat kaitanya dengan pengelolaan dan peberdayaan yang di lakukan untuk mengevaluasi kondis perkembangan suatu obyek wisata, oleh sebab itu terlebih dahulu di perlukan sebuah kajian yang dijadikan sebagai acuan dasar dalam pengembangan suatu objek atau kawasan wisata. Objek wisata dan daya tarik wisata merupakan landasan utama dalam kepariwisataan sebagai mana di kemukakan Marpaung ( 2000: 41) yang menjelaskan bahwa :

Tampak adanya daya tarik disuatu daerah areal atau daerah tertentu kepariwisataan sulit untuk di kembangkan. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang atau di kembangkan ,jika disuatu daerah terdapat lebih dari satu objek dan daya tarik wisata. Menurut Joyosunarto ( 1995 :46) dalam pengembangan pariwisata memiliki tiga fungsi yaitu :

- a. Mengalakan ekonomi
- b. Memelihara keberibadian bangsa kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup
- c. Memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa

Dalam Pengembangan ekowisata atau pengembangan pariwisata pada dasarnya memiliki beberapa prinsip dasar menurut peraturan Menteri Dalam Negeri (2009), prinsip pengembangan ekowisata meliputi:

1. Kesesuaian antara jenis dan karakteristik ekowisata
2. Konservasi, yaitu melindungi ,mengawetkan ,dan memanfaatkan secara lestari sumber daya alam yang digunakan untuk ekowisata
3. Ekonomis , yaitu memberi manfaat untuk masyarakat setempat dan menjadi penggerak pembangunan ekonomi di wilayahnya serta memastikan usaha ekowisata dapat berkelanjutan
4. Edukasi, yaitu mengandung unsur pendidikan untuk mengubah persepsi seseorang agar memiliki kepedulian , tanggung jawab,dan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan budaya
5. Memberikan kepuasan dan pengalaman kepada pengunjung
6. Partisipasi masyarakat, yaitu peran serta masyarakat dalam dalam kegiatan perencanaan ,pemanfatan dan pengendalian ekowisata dengan menghormati nilai- nilai sosial budaya masyarakat
7. Menampung kearifan lokal

#### **2.2.4.2 Dampak Pengembangan Ekowisata**

Pengembangan ekowisata atau tempat wisata pada suatu daerah tentunya akan tetap berdampak pada suatu daerah disekitarnya.pengelolaan ekowisata yang baik akan menghasilkan keuntungan dalam berbagai aspek, dalam pengembangannya sektor pariwisata tentu akan menimbulkan berbagai dampak

baik itu dampak positif maupun dampak negatif (Yoeti ,2008) mengemukakan beberapa dampak positif yang timbul dalam pengembangan ekowisata, yaitu:

1. Menciptakan kesempatan berusaha
2. Menciptakan kesempatan kerja
3. Meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata, sebagai akibat multiplier efek (efek berganda) yang terjadi dari pengeluaran wisatawan yang relative cukup besar.
4. Meningkatkan penerimaan pajak pemerintah dan retribusi daerah
5. Meningkatkan pendapatan nasional atau Gross Domestic Bruto (GDB)
6. Mendorong peningkatan investasi dari sektor industry pariwisata dan sektor ekonomi lainnya.
7. Memperkuat neraca pembayaran, bila neraca pembayaran mengalami surplus, dengan sendirinya akan memperkuat neraca pembayaran Indonesia dan sebaliknya.

Pengembangan ekowisata tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memberikan dampak negatif (Yoeti ,2008) yaitu:

1. Sumber – sumber hayati menjadi rusak, yang menyebabkan Indonesia kehilangan daya tarik untuk jangka panjang
2. Terjadinya pencemaran lingkungan akibat dari pembuangan sampah yang dilakukan secara sembarangan. yang selain menyebabkan bau tidak sedap ,juga dapat membuat tanaman di sekitar menjadi mati bahkan punah.
3. Sering terjadi komersialisasi budaya

4. Terjadinya demonstrasi efek, keberibadian anak- anak rusak , cara berpakaian anak- anak sudah mendunia berkaos oblong dan bercelana kedodoran.

Kodyat (1996: 4) Hampir semua literatur dan kajian studi di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata pada suatu daerah seperti halnya kawasan wisata Hiu Paus akan mampu memberikan dampak dan nilai positif terhadap lingkungan sekitarnya yaitu :

1. Meningkatkan pendapatan.

Dengan adanya pengembangan pariwisata akan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Peningkatan pendapatan juga di dukung oleh peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

2. Meningkatkan devisa

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar objek wisata keberadaan ekowisata juga dapat meningkatkan pendapat pemerintah atau Negara.

3. Meningkatkan kesempatan kerja dan peluang usaha

Pengembangan pariwisata mampu membuat peluang-peluang usaha menjadi lebih banyak, dengan meningkatkan peluang usaha, maka kesempatan kerja juga juga semakin besar bagi masyarakat.

Dalam pengembangan ekowisata hiu paus dari tujuh teori dampak yang di kemukakan oleh (Yoeti ,2008) terdapat 3 dampak nyata yang timbul dalam diri masyarakat Desa Labuhan Jambu setelah adanya ekowisata hiu paus seperti menciptakan kesempatan berusaha ,menciptakan kesempatan kerja, dan

meningkatkan pendapatan sekaligus mempercepat pemerataan pendapatan masyarakat sekitar tempat wisata.

Pengembangan ekowisata sendiri memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar obyek wisata terutama pada masyarakat sekitar objek wisata Hiu Paus yaitu masyarakat Desa labuhan jambu.dengan adanya penetapan objek wisata Hiu Paus sebagai daerah wisata oleh pemerintah Kabupaten Sumbawa, hal ini membuka peluang terciptanya lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja yang berasal dari penduduk sekitar. Seperti jasa pemandu wisata Hiu Paus, jasa penyedia transportasi wisata/ jasa penyewaan kapal motor (beqo), jasa penyewaan alat- alat selam dan lain-lain. Dengan belum memadainya beberapa fasilitas akomodasi seperti *hotel, home stay, losmen* dan lain sebagainya menuntut masyarakat untuk lebih kreatif dalam melihat peluang usaha yang bisa berkembang guna mendukung kegiatan wisata, hal ini di manfaatkan masyarakat dalam bentuk menyediakan tempat tinggal sementara bagi wisatawan dengan menyewakan rumah – rumah penduduk sekitar sebagai tempat penginapan wisatawan hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wisata budaya yang mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal.

Selain itu selama melakukan kegiatan wisata.para wisatawan jugak memerlukan konsumsi makanan. dalam hal ini masyarakat di sekitar objek wisata hiu paus memanfaatkan hal tersebut dengan menciptakan usaha – usaha yang menjual kuliner bagi wisatwan seperti lesehan, rumah makan yang menjual makanan khas daerah,angkringan pingir pantai,cafe dan lain sebagainya,

Dengan demikian, artinya pengembangan industri pariwisata ini mampu memberikan dampak positif terhadap pemerintah dan masyarakat sekitar objek wisata. Dampak yang dimaksud adalah dampak di kembangkannya ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreatifitas usaha masyarakat yaitu:

1. Terciptanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar maupun komunitas lokal
2. Munculnya usaha –usaha baru yang di kelolah sendiri oleh masyarakat sekitar yaitu masyarakat Desa Labuhan Jambu
3. Terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat / taraf kesejahteraan masyarakat Desa Labuhan Jambu
4. Dapat mendorong peningkatan pembangunan daerah sekitar dan tersedianya fasilitas umum yang semakin banyak, seperti penginapan, minimarket, dan lain-lain.
5. Terbentuknya jiwa enterpreneurship dalam diri masyarakat, yaitu masyarakat yang memiliki jiwa mandiri untuk mencari sebuah sumber penghasilan dengan membuka sebuah usaha ataupun menyalurkan kreatifitas yang dimilikinya untuk di jadikan sebuah lahan untuk mencari penghasilan.

#### **2.2.5 Defenisi Jasa**

Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh satu pihak ke pihak lain, pada dasarnya bersifat intangible ( tidak bersifat fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun dalam Kotler dan Keller (2009:486) jadi dapat di simpulkan bahwa jasa bukanlah barang tetapi merupakan sebuah

aktifitas yang dapat di rasakan secara fisik dan membutuhkan interaksi antara antara satu pihak ke pihak lain. Tjiptono, 2014 mengemukakan bahwa terdapat empat karakteristik jasa antara lain:

1. Tidak Berwujud (*Intangibility*)

Jasa tidak berwujud, tidak dapat di lihat , di cicipi di rasakan dan di dengar sebelum di beli dan di konsumsi. Sebagai contoh pelanggan dapat menilai secara rinci bentuk warna dan model sebuah mobil , namun hal tersebut tidak bisa ia gunakan pada jasa potong rambut atau jasa dokter gigi. Jasa biasanya mengandung unsur *experience quality* dan *credence quality* yang tinggi. *Experience quality* adalah karakteristik yang dapat di nilai pelanggan setelah membeli misalnya kualitas efisiensi dan kesopanan. Sedangkan *credence quality* merupakan aspek yang sulit dievaluasi bahkan setelah pembeli melakukan pembelian, misalnya sebagian besar orang yang masih sulit menilai peningkatan berbahasa Inggris setelah mengikuti kursus bahasa Inggris selama periode tertentu.

2. Tidak Dipisahkan (*Inseparability*)

Barang biasanya di produksi, kemudian di jual lalu di konsumsi, sedangkan jasa umumnya di jual terlebih dahulu, kemudian di produksi atau di konsumsi pada waktu dan tempat yang sama . karakteristik ini berarti bahwa interaksi langsung antara pemberi jasa dan konsumen merupakan faktor penting yang menentukan kepuasan pelanggan terhadap jasa yang bersangkutan.

3. Keanekaragaman ( *Variability* )

Jasa bersifat sangat variabel karan merupakan *non-standarized outpu*, artinya banyak variasi bentuk , kualitas , dan jenis jasa tergantung pada siapa, kapan dan dimana jasa tersebut di produksi.

4. *persihability* ( Tidak tahan lama)

*persihability* berarti bahwa jasa tidak tahan lama dan tidak dapat di simpan contohnya kursi pesawat yang kosong dan kamar hotel yang tida di huni. Bila permintaan bersifat konstan, kondisi ini tidak menjadi masalah karna staf dan kapasitas penyedia jasa bisa direncanakan untuk memenuhi permintaan. Permintaan pelanggan juga sangat tidak tetap sehinga bisa menimbulkan rasa kecewa pada konsumen.

### 2.2.6 Bentuk Usaha Pariwisata

Perusahaan atau pengusaha yang beraktifitas pada jasa pariwisata dapat berbentuk usaha kecil, menengah maupun usaha besar yang membentuk dan mendukung industri pariwisata di lihat dari asfek produk, pengelolaan usaha – usaha dapat di golongan kedalam berbagai bentuk( dalam Bagus arja, 2016:108) yaitu:

a. Usaha Jasa Wisata

Usaha jasa wisata meliputi jasa yang bergerak dalam bidang wisata termasuk usaha jasa yang menunjang kegiatan wisata seperti :

1. usaha jasa perjalanan
2. usaha jasa penyelenggaraan pertemuan

3. usaha jasa pramuwisata
4. usaha jasa konsultan
5. usaha jasa informasi
6. usaha jasa imperesariat
7. usaha jasa sarana wisata

b. Usaha Jasa penginapan

Penginapan merupakan akomodasi penting bagi wisatawan yang seolah-olah merupakan pengganti rumah atau tempat tinggalnya di perjalanan. Terdapat beberapa jenis penginapan yaitu sebagai berikut: *Hotel, Resort, Homestay, Losmen, Guets hous, Youth hotel, Camping ground, Chalett, Caravan, Villa, Bungalow, Cottage, Boutiquehotel*. Jasa penginapan sangat berguna dalam menunjang aktifitas wisatawan selama berwisata tempat penginapan yang lokasinya dekat dengan tempat wisata cenderung jasanya di manfaatkan oleh wisatawan.

c. Usaha Jasa Transportasi

Jasa pariwisata dominan merupakan perjalanan dari daerah asal ke daerah tujuan, atau di wilayah destinasi, transportasi dari tempat tinggal atau penginapan menuju ke lokasi wisata. Dinamika perjalanan ini membutuhkan mode transportasi udara, darat, laut juga transportasi lokal. moda transportasi menuju daerah wisata dapat disiapkan sendiri atau disediakan oleh biro perjalanan wisata.

#### d. Usaha Biro Perjalanan

Jasa perjalan wisata adalah badan yang menjual jasanya menyiapkan paket perjalan wisata yang di butuhkan wisatawan bentuk badan usaha yang menjual jasa ini adalah :

1. *Tour Operator*
2. Biro Perjalanan Wisata
3. Agen Perjalanan

Usaha jasa perjalanan wisata ini berbentuk badan usaha yang memiliki syarat bahwa untuk menjalankan usaha ini harus memiliki tenaga profesional, serta memiliki kantor tetap dan di lengkapi dengan fasilitas pendukung usaha.

#### e. Usaha Jasa Kuliner

jasa kuliner sejak dekade terakhir meningkat dengan pesat dari sekala pedagang kaki lima sampai pada warung makan,rumah makan, kedai makan, kantin dan café, angkringan, restoran di hotel-hotel dan diruang publik dan *food court* di berbagai mall atau rest area. Begitu meluasnya usaha jasa ini sehinga menimbulkan model wisata baru wisata kuliner di berbagai mall, objek wisata dan di tempat peristirahatan lainnya untuk rute perjalanan jauh. Usaha kuliner mempunyai kegiatan dalam penyajian makanan dan minuman yang di butuhkan wisatawan.

## f. Usaha Jasa Hiburan dan Cendra Mata

Jasa hiburan dan cendra mata terkait erat dengan kehidupan budaya, tradisi, perkembangan seni suatu daerah yang tercermin dari berbagai produk seni yang di jual. produk seni itu adalah seni rupa ( patung, anyaman, lukis, tenun, kerajinan tangan) seni panggung (semua bentuk hiburan diatas panggung seperti tari khas daerah, seni drama, dan pertunjukan lainnya). jasa hiburan dan cendra mata menjadi daya tarik suatu objek wisata untuk menarik wisatawan.

Berbagai macam jenis usaha wisata yang ada di dalam kawasan wisata di atas merupakan sebuah bentuk usaha dalam pemenuhan akan permintaan wisatawan. Untuk dalam pengembangan suatu daerah lokasi wisata tidak hanya pemerintah dan swasta yang bertugas untuk pemenuhan tersebut. Lebih tepatnya masyarakat sekitar dapat mengambil peran dalam menciptakan peluang –peluang usaha guna mendukung pengembangan wisata tersebut.

### **2.2.7 Pengertian Kreativitas**

#### **2.2.7.1 Kreativitas**

Kreatifitas ialah kemampuan untuk menciptakan sesuatu dengan berbagai inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang berbeda. Kreatifitas di penelitian adalah sebuah faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mempunyai ,gagasan, ide, sehingga mempunyai keinginan untuk berwirausaha. Menurut Zimmerer dalam (Yusuf Abu 2010 : 45 ) kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide- ide dan menemukan cara- cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang .sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk

menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan- persoalan dan peluang untuk mempertinggi dan meningkatkan taraf hidup.

Menurut Theodore Levit ( 2010 :45 ) kreatifitas adalah berfikir sesuatu yang baru sedangkan keinovasian adalah adalah melakukan sesuatu yang baru ,ide kreatif akan muncul jika wirausaha melihat sesuatu yang lama dan memikirkan sesuatu yang baru atau berbeda.

Menurut Conny setiawan (2011: 38) kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu produk yang baru, kreativitas kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang sudah ada sebelumnya.

Pada hakekatnya dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru dan berguna baik itu berupa ide,gagasan, maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Seorang wirausaha yang kreatif memiliki peluang lebih besar untuk menciptakan produk yang unik,serta dapat merespon dengan lebih baik.

#### **2.2.7.2 Proses Lahirnya Kreativitas**

Berdasarkan Model Wallas ,yangdikutip oleh Solso (1991),dikutip dari Ngalimun dkk (2013) kreativitas sendiri bisa muncul melaluiempat tahap sebagi berikut :

## 1. Tahap Persiapan

Berisi kegiatan pengenalan masalah, pengumpulan data informasi yang relevan, melihat hubungan antara hipotesis dengan kaidah-kaidah yang ada, tapi belumlah sampai menemukan sesuatu dan baru sekedar menjajaki kemungkinan – kemungkinan, latar belakang umum dan pengalaman hidup turut menyumbang proses persiapan menjadi kreatif.

## 2. Tahap Inkubasi

Masa inkubasi atau tahap istirahat, masa menyimpan informasi yang sudah dikumpulkan, lalu berhenti dan tidak lagi memusatkan diri atau merenungkannya. Kreativitas adalah hasil kemampuan pikiran dalam mengaitkan berbagai gagasan, menghasilkan sesuatu yang baru dan unik. Dalam proses mengaitkan ide, pikiran dengan melakukan beberapa proses, yaitu :

- Menjajarkan : mengambil satu gagasan dan mengadunya dengan ide lain, dari kontras muncul ide baru
- Memadukan : meminjam sifat aspek dari dua ide dan menyatukan untuk sama-sama membentuk ide baru
- Menyusun atau memilih : menggabungkan banyak ide untuk membentuk suatu sintesis dipuncak atau dasar, ide yang benar-benar baru yang menyatukan seluruh elemen.
- Mengintari : dimulai dengan gambaran kabur ide baru, kemudian mempersempit pilihan untuk mendapatkan suatu konsep pokok yang manjur.

- Membayangkan : menggunakan imajinasi dan fantasi untuk menghasilkan ide baru dari ide lama

### 3. Tahap Pencerahan

Tahap pencerahan yang dikenal luas sebagai pengalaman, yaitu saat inspirasi atau sebuah gagasan baru muncul dalam pikiran, seakan dari ketiadaan untuk menjawab tantangan kreatif yang sedang dihadapi.

### 4. Tahap Pelaksanaan atau pembuktian

Di tahap ini titik dimana seseorang memberi bentuk pada ide atau gagasan baru, dan meyakinkan bahwa gagasan tersebut dapat di terapkan. Dalam tahap ini ada gagasan yang dapat berhasil dengan cepat dan ada juga yang perlu waktu bulanan bahkan tahunan.

#### 2.2.7.3 Tantangan Lahirnya Kreativitas

Dalam buku suryana (2003: 24) disebutkan bahwa terdapat sikap –sikap yang menjadi suatu hambatan dalam berfikir kreatif yaitu :

##### 1. Rasa Takut

Rasa takut gagal, takut salah, takut dimarahi, dan rasa takut lainnya sering menghambat seseorang untuk berfikir kreatif.

##### 2. Rasa Puas

Oran yang sudah puas akan prestasi yang di raihny, serta telah merasa nyaman dengan kondisi yang yang dijalannya sering kali terbutakan oleh rasa

banga dan rasa puas tersebut sehingga orang tersebut tidak terdorong untuk menjadi kreatif mencoba yang baru, belajar sesuatu yang baru, ataupun menciptakan sesuatu yang baru

### 3. Rutinitas Tinggi

Rutinitas menjadi hambatan untuk memanfaatkan kemampuan berfikir kreatif. Perlu menyediakan waktu tertentu untuk mengisih mengasah kreativitas misalnya baca buku setiap minggu, perluas lingkungan social dengan mengikuti perkumpulan –perkumpulan di luar pekerjaan.

### 4. Kemalasan Mental

Orang malas memanfaatkan kemampuan otaknya untuk berfikir kreatif sering tertinggal dalam karir dan prestasi. Oleh orang-orang yang tidak malas untuk mengasah otaknya guna memikirkan sesuatu yang baru atau mencoba sesuatu yang baru

### 5. Birokrasi

Proses birokrasi yang terlalu berliku-liku sering mematahkan semangat orang untuk berkreasi ataupun menyampaikan ide dan usulan perbaikan. Biasanya semakin besar organisasi, semakin panjang proses birokrasi, sehingga masalah di lapangan tidak bisa langsung terdeteksi oleh top management karna harus melewati rantai birokrasi yang panjang.

## 6. Terpaku Pada Masalah

Masalah seperti kegagalan, kesulitan, kekalahan, kerugian memang sering terjadi tapi dengan adanya hal itu seseorang harus merasa terdorong untuk memacu kreatifitas agar dapat menemukan cara lain yang lebih baik, lebih cepat dan lebih efektif.

Menurut James L. Adams (*Conceptual Blockbusting: 1996*) dalam Kasali 2010 : 56 mengidentifikasi hambatan kreativitas sebagai berikut :

### 1. Hambatan Persepsi

contohnya : a. pola pikir stereotif

b. membatasi masalah secara berlebihan

c. terlalu banyak atau terlalu sedikit informasi

### 2. Hambatan Emosi

contohnya : a. takut mengambil resiko

b. tidak menyukai ketidakpastian

c. lebih suka menilai daripada memberikan

d. menganggap remeh masalah

e. tergesa-gesa dalam menyelesaikan masalah

### 3. hambatan kultural

contohnya : a. kultur menghambat akumulasi gagasan

#### 4. Hambatan Lingkungan

contohnya :a. kurangnya dukungan sarana dan prasarana

#### 5. Hambatan Intelektual

contohnya: a. terlalu mengandalkan logika

b. enggan menggunakan intuisi

c. menggunakan pengalaman atau cara yang lama yang

#### 2.2.8 Pengertian wirausaha

Menurut wirausahaan Scarborough dan Zimmerer ( 2005: 4) mengatakan bahwa seorang yang menciptakan ide baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber daya yang di perlukan sehingga sumber daya itu bisa dikapitalisikan.

Menurut Ropke ( 2004 : 71) menyatakan bahwa kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru ( kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi baru) tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Wirausaha mengacu pada orang yang melakukan penciptaan kekayaan dan nilai tambah melalui gagasan baru.

Menurut Maredit (2005: 5) para wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan –kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan

Pada hakikatnya dari beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan wirausaha merupakan sebuah kegiatan usaha atau suatu bisnis yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan menciptakan ide dan kreasi baru dengan mengambil resiko dan ketidak pastian demi mencapai keuntungan dengan cara memanfaatkan atau mengelolah sumber daya yang dimiliki guna mencapai kesejahteraan hidup.

## **2.2.9 Partisipasi Masyarakat Dalam Sektor Pariwisata**

### **2.2.9.1. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah suatu sistem dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia Mac Iver dan Page (dalam Soerjono Soekanto 2006:22), Masyarakat (Community) dapat diterjemahkan sebagai masyarakat setempat dimana menunjuk pada warga sebuah desa, kota, suku atau bangsa, baik kelompok besar maupun kecil yang hidup bersama sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama (Soekanto, 1997).

Menurut Emile Durkheim (dalam Djuretna Imam Muhni, 1994: 29-31) keseluruhan ilmu pengetahuan tentang masyarakat harus di dasari pada prinsip-prinsip fundamental yaitu realitas sosial di dalam bermasyarakat. Masyarakat

sebagai wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama antar manusia. Hukum adat memandang masyarakat sebagai suatu jenis hidup bersama di manamanusia memandang sesamanya manusia sebagai tujuan bersama.(Soekanto, 1997).

(Greenwood diacu dalam Pitana 2005), melihat bahwa hubungan antara wisatawan dengan masyarakat lokal menyebabkan terjadinya proses komoditisasi dan komersialisasi dari keramahtamahan masyarakat lokal. Secara ekonomi, pengembangan pariwisata selain mampu meningkatkan devisa bagi negara juga dapat meningkatkan pendapatan bagi masyarakat sekitar kawasan wisata, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengembangan pariwisata dapat menciptakan kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar objek wisata.

Dalam penelitian ini masyarakat yang di maksud adalah masyarakat Desa Labuhan jambu yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan usaha-usaha baru yang sebelumnya belum ada sebagai upaya memperjuangkan kepentingan dan kesejahteraan bersama.dimana ide dan kreatifitas usaha-usaha baru itu berasal dan pemikiran masyarakat sendiri dengan memanfaatkan dan mengelolah sumber daya yang mereka miliki, sembari mendukung pengembangan dan kemajuan kawasan wisata itu sendiri.

### **2.2.9.2 Pentingnya Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat secara sadar dan sukarela dalam proses pembangunan yang

meliputi tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pemantauan, evaluasi pembangunan dan tahap pemanfaatan hasil pembangunan (Merry : 2017) partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan sebagai perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki mutu hidup mereka menurut Merry : 2017 dalam Theresia(2014:197)

Oleh karena itu masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengembangkan pariwisata menurut cara mereka sendiri dengan bantuan pemerintah, Lembaga Swadaya masyarakat (LSM), dan sektor swasta. Menurut Slamet dalam Theresia (2014:207) partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu :

1. Adanya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata
2. Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata
3. Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan wisata

Dalam mengembangkan suatu daya tarik wisata, keterlibatan atau partisipasi masyarakat sekitar tempat wisata atau masyarakat lokal harus tetap ada. Masyarakat lokal merupakan orang pertama yang lebih mengetahui tentang keadaan dan situasi lokasi daerahnya di bandingkan dengan orang-orang yang

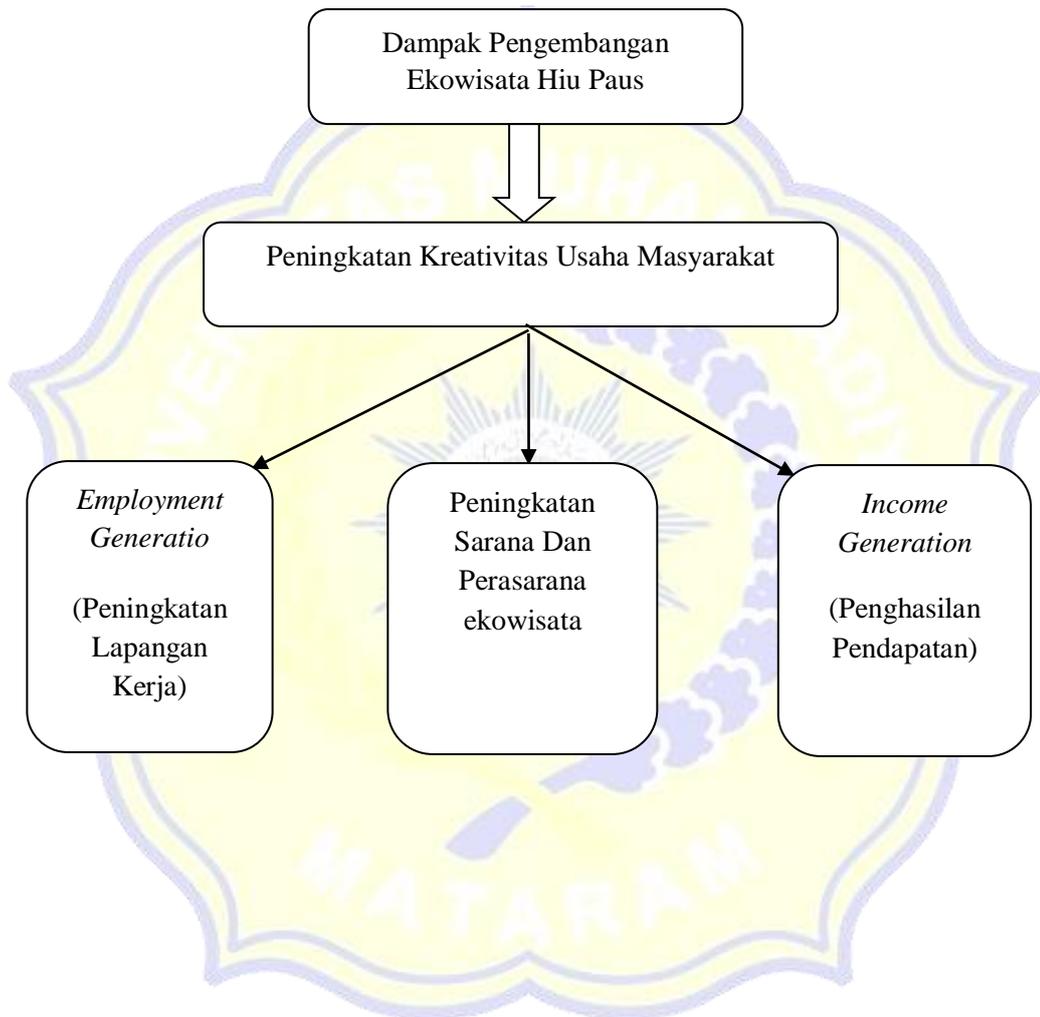
berasal dari luar daerah tersebut. Oleh sebab itu keterlibatan masyarakat lokal sangat berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, pengembangan hingga akhir yaitu evaluasi kerja. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan sikap rasa memiliki pada diri masyarakat lokal sendiri dengan itu akan timbul kesadaran akan rasa tanggung jawab untuk ikut serta dalam mengembangkan daya tarik wisata di daerahnya. Pengembangan pariwisata dengan melibatkan peran serta masyarakat dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat seperti bertambahnya lapangan kerja. Munculnya peluang untuk usaha atau bisnis bagi masyarakat

### **2.3 Kerangka Berfikir**

Penjelasan alur kerangka berfikir dan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dalam memperkirakan adanya dampak yang ditimbulkan oleh sektor ekowisata Hiu Paus yang berada di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa, terhadap peningkatan daya kreativitas masyarakat untuk berwirausaha menciptakan usaha-usaha baru yang belum pernah ada sebelumnya. Terbentuknya ekowisata hiu paus sebagai salah satu tempat wisata, di Desa Labuhan Jambu membawa berbagai perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar. Perubahan tersebut membawa dampak tersendiri bagi kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat, hal ini terlihat dari beberapa perubahan yang terjadi di Desa Labuhan Jambu, berawal dari sebuah Desa nelayan namun kemudian di kelolah menjadi Desa destinasi wisata yang di kelolah secara apik dan dapat membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Adapun pendekatan menggunakan konsep dampak ekowisata dengan menjabarkan dampak timbulnya kreativitas usaha yang di hasilkan oleh kegiatan

ekowisata, terhadap *employment generation* , peningkatan sarana dan perasarana ekowisata dan *income generation*. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Gambar 1.4**  
**Bagan Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang lingkup Penelitian**

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Dengan demikian metode yang digunakan untuk meneliti “DAMPAK PENGEMBANGAN EKOWISATA HIU PAUS TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS USAHA MASYARAKAT DESA LABUHAN JAMBU KECAMATAN TARANO KABUPATEN SUMBAWA” harus menggunakan cara – cara yang logis dan masuk akal, cara yang dilakukan bisa diamati oleh indra manusia, dan langkah-langkah yang digunakan bersifat jelas.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif – kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis dampak ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat desa labuhan jambu.

Menurut (Alfianika, 2015) penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dalam menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual atau kelompok.

Menurut Moleong (2005:6) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dengan memahami apa yang di alami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi dan tindakan yang di alami atau di lakukan oleh subyek penelitian yang dipahami secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. sedangkan metode deskriptif ialah menuangkan suatu kumpulan kalimat yang mengungkapkan masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana mestinya sehingga bersifat sekedar mengungkap fakta.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode yang memusatkan perhatian pada masalah –masalah yang actual dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan terperinci, kemudian di analisis sehingga dapat di kemukakan pemecahannya. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena dan memaparkan gambaran atau melukiskan bagaimana dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu.

### **3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini selain karna peneliti mengetahui kondisi dari lokasi tersebut juga karna desa labuhan jambu merupakan desa yang mendukung pengembangan ekowisata yang akan peneliti teliti. Ekowisata hiu paus sendiri merupakan salah satu kawasan ekowisata utama yang sedang di kembangkan oleh pemerintah Kabupaten Sumbawa dan pemerintah Desa Labuhan Jambu. Dan di dasarkan pada pakta yang sudah

terjadi di masyarakat sebelumnya keberadaan ekowisata ini mampu meningkatkan tingkat kreatifitas usaha masyarakat atau pertumbuhan usaha-usaha kecil yang di kembangkan oleh masyarakat Desa Labuhan Jambu khususnya.

### **3.4 Jenis Dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer adalah data utama yang di peroleh langsung di lapangan dari narasumber yang terkait langsung dengan permasalahan yang di teliti ,data primer ini berupa catatan hasil wawancara yang di peroleh melalui wawancara dan observasi yang penulis lakukan. Selain itu, penulis jugak menyebarkan angket penelitian dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan sesuai dengan situasi dan kejadian di lapangan.

#### **3.4.2 Data Sekunder**

Adalah data yang di peroleh dari dokumen – dokumen grafis dalam bentuk tabel ,profil ,foto-foto, catatan dan lain –lain yang dapat memperkaya data primer. Dimana data atau dokumen peneliti dapatkan dari lokasi yaitu di Desa Labuhan Jambu Kabupaten Sumbawa.

### **3.5 Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan latar penelitian,jadi ia harus banyak pengalaman tentang latar penelitian ( Meleong,2006 : 132 )

Mengingat penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif maka teknik sampling yang di gunakan dalam penentuan informan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel atau sumber data yang di pilih dengan menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu. pertimbangan tertentu ini digunakan untuk informan yang dianggap paling tau mengenai fokus permasalahan penelitian (*key informan*), sehinga dapat memudahkan peneliti untuk menjelajahi obyek / situasi sosial yang di teliti. *Snowbal sampling* adalah tehnik pemilahan sampel sumber data (informan) yang pada awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar. Tehnik ini digunakan untuk menentukan kategori secondary informan.

Dalam rangka mengkaji masalah tentang dampak pengembangan ekowisata hiu paus terhadap peningkatan kreatifitas usaha masyarakat desa labuhan jambu ini. maka yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah : masyarakat pemilik usaha –usaha baru di Desa Labuhan Jambu sedangkan secondary informan : adalah ketua pokdarwis (kelompok sadar wisata ) desa labuhan jambu, pemerintah desa labuhan jambu serta informan lain yang di anggap perlu dalam penambahan informasi penelitian.

### **3.6 Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi ,dokumentasi dan wawancara dari ketiga metode pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

### 3.6.1 Metode Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui amatan visual dengan menggunakan panca indra manusia itu sendiri. Kemampuan melakukan observasi merupakan keterampilan tinggi yang banyak memerlukan latihan. Unsur terpenting dalam observasi adalah mempertahankan objektivitas penilaian. Mencatat hasil observasi secara khusus tentang apa yang dilihat, dirasa, didengar, dicium (Asmadi, 2008). Observasi adalah suatu penilaian secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Pengamatan dilakukan pada saat terjadi aktifitas budaya dan wawancara secara mendalam (Endraswara, 2006).

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk melihat secara langsung kondisi tempat penelitian yaitu Desa Labuhan Jambu, Kecamatan Tarano, Kabupaten Sumbawa. Dalam observasi dapat mencatat atau memperoleh data secara langsung, hasil observasi di harapkan dapat melengkapi data peneliti dan memperkuat keakuratan data penelitian.

### 3.6.2 Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang di lakukan dimana (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan pada yang di wawancara. Adapun metode yang di gunakan oleh peneliti adalah interview atau wawancara bebas terpimpin, metode ini di gunakan untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan di teliti.

Guna memperoleh data yang ada kaitanya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi yang di perlukan tentang Dampak Pengembangan

Ekowisata Hiu Paus Terhadap Peningkatan Kreativitas Usaha Masyarakat Desa Labuhan Jambu dengan melakukan wawancara atau interview terhadap beberapa pihak seperti Kepala Desa, Ketua pokdarwis, dan masyarakat pemilik usaha-usaha baru yang berada di Desa Labuhan Jambu ,dengan tujuan mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.6.3 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan –catatan ,buku,agenda,transkrip dan sebagainya.Kemudian studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian (Puad, 2012 ) metode ini peneliti gunakan untuk mengali sumber- sumber data yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas usaha masyarakat di sekitarobjek wisataa hiu paus yaitu masyarakat desa labuhan jambu.

### **3.7 Tehnik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis data deskriptif kualitatif melalui langkah- langkah klasifikasi dan kategorisasi sehingga dapat tersusun suatu rangkain deskripsi yang sistematis dan matang. Analisi data mulai dengan mempelajari sebuah data yang tersedia dari berbagai sumber ,baik dari hasil wawancara maupun pengamatan /observasi yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, kemudian dikoreksi, pemerosesan satuan ,kategori dan dan penapsiran data. Kemudian pada bagian akhir analisis ini adalah menginterpretasikan dan menarik kesimpulan

Analisi data dalam penelitian ini di lakukan melalui tiga proses yang di kemukakan oleh Miles and Huberman (dalam sugiyono ,2012 : 337 ) analisis mengalir terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi data adapun penjelasannya sebagai berikut :

### **3.7.1 Reduksi Data**

Data yang di peroleh dari lapangan dalam jumlah yang cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan terperinci. Untuk mencegah pembengkakan data maka perlu segera di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah peneliti reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila di perlukan. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dengan memilih data –data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sesuai kenyataan. setelah data di reduksi maka data tersebut di sajikan secara deskriptif .dimana hasil dari wawancara yang telah di lakukan dapat di ubah bahasanya menjadi kalimat baku sehingga dapat mudah di pahami dan di mengerti.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi data diolah dalam memuat kesimpulan akhir penelitian yang di tuangkan dalam bentuk pembahasan setelah data di reduksi dan disajikan maka di lakukan penarikan kesimpulan tentang adanya dampak pengembangan ekowisata terhadap peningkatan kreativitas usaha masyarakat Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah sebuah temuan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang –remang sehingga setelah di teliti menjadi jelas.

